

ABSTRAK

YAKOBUS TEGUH SATYA SIREGAR(100304118/AGRIBISNIS) dengan judul skripsi “**Analisis Komparasi Kelayakan Finansial Budidaya Udang Sistem Intensif , Semi-intensif, dan Sistem Tradisional Studi Kasus : Desa Sei Meran, Kec. Pangkalan Susu, Kab. Langkat**”. Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember tahun 2014 dengan dibimbing oleh Ir. Luhut Sihombing, M.P dan Ir. A.T. Hutajulu, M.S.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan tahapan-tahapan pekerjaan dalam budidaya tambak udang menurut sistem pengelolaandaerah penelitian, untuk mengetahui perbedaan biaya sarana produksi, biaya tenaga kerja, curahan tenaga kerja, total biaya produksi budidaya tambak udang menurut sistem pengelolaan didaerah penelitian, untuk mengetahui perbedaan produktifitas kerja usaha tambak udang menurut sistem pengelolaan, untuk mengetahui kelayakan finansial usaha tani bersih usaha tani tambak udang menurut sistem pengelolaan. Metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui perbedaan sistem budidaya udang dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan untuk menganalisis kelayakan usaha budidaya udang dianalisis dengan BEP, dan R/C Ratio. Penentuan sampel dilakukan secara sensus dengan jumlah petambak sampel sebanyak 26 petambak udang vanname. Data yang digunakan adalah data primer dengan bantuan daftar pertanyaan kuesioner dan data sekunder yang diperoleh dari instansi atau lembaga terkait. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa sistem budidaya udang yang digunakan sistem semi intensif di daerah penelitian. Diperoleh hasil BEP Produksi < Produksi maka usaha jamur tiram layak dan diperoleh hasil BEP Harga < Harga dan BEP Penerimaan < Penerimaan maka usaha budidaya udang vannamei layak dan diperoleh hasil R/C Ratio > 1. Dengan nilai R/C Ratio lebih besar dari 1, maka dapat disimpulkan bahwa usaha budidaya udang vanname layak dikembangkan secara finansial di daerah penelitian.

Kata Kunci: Udang Vannamei, *Break Event Point* (BEP), R/C Ratio